

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai potensi yang besar hampir di segala sektor, termasuk pariwisata. Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting yang memberikan kontribusi langsung bagi Negara. Pariwisata adalah penghasil devisa dan menjadi salah satu sektor unggulan yang menjadi pilar ekonomi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Spillane (1987), peranan pariwisata dalam pembangunan negara pada garis besarnya berintikan tiga segi, yaitu segi ekonomis (sumber devisa, pajak-pajak), segi sosial (penciptaan lapangan kerja), dan segi kebudayaan (memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan-wisatawan asing).

Pembangunan daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah, dibutuhkan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab di daerah-daerah tersebut. Diberlakukannya UU No. 23 Tahun 2014 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah. Sektor pariwisata dapat dikembangkan pemerintah daerah untuk mendukung perekonomian daerah melalui kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD), terwujudnya kesempatan berusaha, terciptanya lapangan kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat (Adesia, 2021). Selanjutnya, sektor pariwisata meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan industri pariwisata (Samimi et al, 2011).

Sektor pariwisata di Kabupaten Karawang adalah salah satu sektor yang terus dikembangkan pemerintah daerah berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karawang Tahun 2019. Dalam beberapa tahun terakhir,

minat berwisata masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke berbagai daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Karawang. Berdasarkan data dari dokumen Kabupaten Karawang dalam Angka Tahun 2020, jumlah wisatawan mengalami kenaikan sebanyak 22.9% dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Selanjutnya, sektor pariwisata meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan industri pariwisata (Samimi et al, 2011).

Daya Tarik Wisata yang ada di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang merupakan salah satu aset pariwisata daerah yang perlu diperhatikan mengingat Kecamatan Tegalwaru ini memiliki banyak titik wisata yang dapat dikembangkan seperti Curug Cigentis, Curug Bandung, Kampung Turis, *Waterboom* Empangsari dan Puncak Sempur yang juga menyajikan beragam atraksi wisata (Karawang Dalam Angka, 2021). Namun yang selama ini dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi potensi Kecamatan Tegalwaru hanya Curug Cigentis yang berupa daya tarik wisata alam dengan beberapa fasilitas penunjang di dalamnya yang memadai juga angka kunjungan yang paling banyak jika dibandingkan dengan daya tarik wisata yang ada di sekitarnya (Karawang Dalam Angka, 2021).

Sebagai potensi daerah, Curug Cigentis sudah mampu menjadi titik pertumbuhan dalam bidang ekonomi maupun pariwisata di Kecamatan Tegalwaru. Hal ini dapat dibuktikan dengan munculnya berbagai daya tarik wisata dan fasilitas penunjang pariwisata di sekitarnya, yang merupakan kemajuan dalam konteks pembangunan wilayah. Di sisi lain, walaupun daya tarik wisata di sekitar Curug Cigentis mulai berkembang dengan pengelolaan dan fasilitas yang sama baiknya, jumlah kunjungan wisatawan ke Curug Cigentis selalu lebih unggul jika dibandingkan dengan daya tarik wisata lainnya yang dapat dilihat dari dokumen Karawang Dalam Angka 2021.

Terciptanya lingkungan pariwisata yang saling terintegrasi dapat mendukung potensi daerah agar dapat lebih optimal berperan bagi kemajuan pengembangan wilayah (Resti, 2018). Salah satunya dengan mempertimbangkan permintaan pengunjung terhadap daya tarik wisata lainnya di Kecamatan Tegalwaru agar dapat dipergunakan untuk mengembangkan potensi pariwisata lainnya. Pengembangan pariwisata berdasarkan sisi permintaan tersebut dapat diidentifikasi dengan

mengetahui persepsi pengunjung dan faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi wisata (Resti, 2018). Oleh sebab itu, pada penelitian ini dilakukan **identifikasi persepsi pengunjung Curug Cigentis terhadap daya tarik wisata lainnya di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dan faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi wisata**. Penelitian mengenai persepsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi ini penting dilakukan karena ada berbagai hal yang perlu diteliti berkaitan dengan kurangnya minat wisatawan terhadap daya tarik wisata lain di sekitar Curug Cigentis yang akan diteliti melalui kajian persepsi dan faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber dari Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2016- 2026 Pasal 9 ayat 2, Kecamatan Tegalwaru termasuk ke dalam wilayah destinasi wisata alam Kawasan Pegunungan Sanggabuana yang menjadi prioritas pembangunan daya tarik wisata di Kabupaten Karawang. Selain Curug Cigentis yang sudah berkembang, seluruh daya tarik wisata yang ada di Kecamatan Tegalwaru semestinya dapat menjadi potensi daerah yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penting bagi daya tarik wisata di Kecamatan Tegalwaru untuk meningkatkan kinerja pariwisata dengan memperhatikan strategi pengembangan wisatawan yang sesuai dengan segmentasi dan pandangan wisatawan yang dapat diidentifikasi dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada wisatawan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penelitian ini adalah **mengidentifikasi persepsi pengunjung Curug Cigentis terhadap daya tarik wisata lainnya di Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang dan faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi wisata**. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat 3 sasaran yang harus tercapai yaitu:

1. Teridentifikasinya karakteristik pengunjung daya tarik wisata di Kecamatan Tegalwaru berdasarkan pola perjalanan dan segmentasi sosio-demografi wisatawan.
2. Teridentifikasinya persepsi pengunjung Curug Cigentis terhadap daya tarik wisata di Kecamatan Tegalwaru.
3. Teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan destinasi wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi berdasarkan penerima manfaat, yaitu pemerintah, pengelola daya tarik wisata dan bidang keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota.

1. Untuk Pemerintah :
 - a. Mendukung pengembangan daya tarik wisata dan wilayah Kecamatan Tegalwaru dengan pembangunan infrastruktur dan jaringan jalan sesuai dengan pola perjalanan wisatawan.
 - b. Mendukung upaya pemerintah desa dalam menarik keikutsertaan pemerintah daerah dalam pembangunan dan pengelolaan daya tarik wisatawan.
2. Untuk pengelola daya tarik wisata:
 - a. Mendukung upaya revitalisasi daya tarik wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan.
 - b. Mendukung upaya pengembangan Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang sebagai kawasan pariwisata berkelanjutan dan berkualitas.
3. Untuk bidang keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota:
 - a. Menerapkan ilmu perencanaan pada bidang kepariwisataan dan pengembangan wilayah.
 - b. Memperkaya khazanah ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dalam bidang kepariwisataan dan pengembangan wilayah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terbagi atas ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah yang dijelaskan sebagai berikut.

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

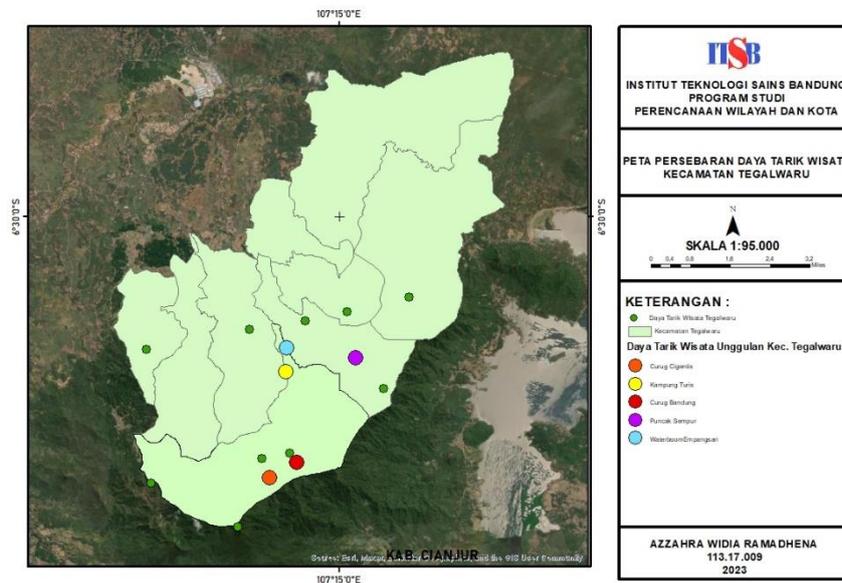
Lingkup materi dalam penelitian ini antara lain:

1. Karakteristik pengunjung, terdiri atas karakteristik sosio-demografi dan pola perjalanan pengunjung. Pada penelitian ini, karakteristik yang diidentifikasi dibatasi pada variabel karakteristik yang dibutuhkan dalam penilaian kriteria dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemilihan destinasi wisata Curug Cigentis ke daya tarik wisata di Kecamatan Tegalwaru serta segmentasi pasar utama daya tarik wisata di Kecamatan Tegalwaru yang akan dijelaskan lebih lanjut di dalam BAB 2.
2. Persepsi pengunjung; meliputi persepsi pengunjung Curug Cigentis terhadap daya tarik wisata lain di Kecamatan Tegalwaru. Pada penelitian ini, identifikasi persepsi pengunjung dibatasi pada variabel yang dibutuhkan dalam penilaian kriteria dan keputusan berkunjung wisatawan di daya tarik wisata Kecamatan Tegalwaru

1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah

Lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Kecamatan Tegalwaru, yang telah ditetapkan sebagai salah satu Kecamatan yang masuk ke dalam lingkup destinasi wisata alam prioritas Pegunungan Sanggabuana. Luas kecamatan ini sebesar $\pm 10.165.592$ Ha yang terbagi atas 9 desa. Berdasarkan profil resmi Kecamatan Tegalwaru, daerah wisata Curug Cigentis dan banyak daya tarik wisata lainnya yang belum dikelola secara baik dan harus dikembangkan serta hasil alam dan bumi yang belum dipasarkan secara meluas merupakan potensi daerah yang diakui secara resmi oleh Pemerintah Kecamatan Tegalwaru (profil resmi Kecamatan Tegalwaru, 2017). Terdapat 5 daya tarik wisata unggulan yang dipilih berdasarkan angka kunjungan terbesar dan dalam radius jarak lokasi yang berdekatan berupa daya tarik wisata alam dan daya tarik wisata buatan dengan atraksi wisata yang berbeda-beda. Adapun persebaran daya tarik wisata di

Kecamatan Tegalwaru dapat dilihat lebih jelas melalui peta berikut yang dirangkum dari data statistik Karawang Dalam Angka Tahun 2021.



**Gambar 1. 1 Peta Persebaran Daya Tarik Wisata Kecamatan Tegalwaru
(Hasil Analisis, 2021)**

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini terdapat beberapa bab dalam penulisannya yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan kondisi yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini memuat tinjauan teori yang dibutuhkan dalam penelitian, meliputi tinjauan tentang pariwisata dan daya tarik wisata; tinjauan tentang wisatawan termasuk karakteristik, persepsi wisatawan, faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan destinasi wisata kriteria dan indikatornya, kemudian pada bagian terakhir akan ditarik sebuah sintesis dari literatur yang telah ditinjau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi, metode pengambilan data, metode pengambilan sampel dan metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM KAWASAN DAYA TARIK WISATA KECAMATAN TEGALWARU

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum Daya Tarik Wisata Kecamatan Tegalwaru dalam kepariwisataan regional, kebijakan dan program pengembangan Daya Tarik Wisata Kecamatan Tegalwaru, gambaran umum pariwisata Daya Tarik Wisata Kecamatan Tegalwaru, serta statistik kunjungan dan profil pengunjung Daya Tarik Wisata Kecamatan Tegalwaru.

BAB V ANALISIS PERSEPSI PENGUNJUNG CURUG CIGENTIS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI WISATAWAN DALAM PEMILIHAN DESTINASI WISATA.

Pada bagian ini dilakukan analisis berdasarkan metodologi yang telah ditentukan serta data yang diperoleh dari hasil survei, agar dapat tercapai tujuan dan sasaran dari penelitian. Analisis yang dilakukan meliputi analisis karakteristik, persepsi pengunjung Curug Cigentis terhadap Daya Tarik Wisata Kecamatan Tegalwaru, serta analisis faktor-faktor yang memengaruhi wisatawan dalam pemilihan destinasi wisata.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi temuan studi, kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi peneliti, kelemahan penelitian, serta masukan untuk penelitian selanjutnya (studi lanjutan).